

Strategi Manajemen Perpustakaan iBI Library Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Melalui Aplikasi Mobile

¹Eni Amaliah, Julian Hadi Saputra², Muhamad Khadavi Febrian³

^{1,2,3}Podi IPII, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

^{1,2,3} Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

e-mail: julianhadisaputra1@gmail.com

ABSTRACT

The development as well as advances in information and communication technology, modern libraries need to adapt in order to meet the needs of users, especially through the use of mobile applications. This research aims to examine the library management strategies used by iBI Library. It is an application released by Bank Indonesia in utilizing mobile applications to improve the efficiency of library services. The method used is a qualitative approach with a literature study, including analysis of various relevant sources. The results showed that iBI Library implemented a management strategy that includes planning, organizing, and routine evaluation. The mobile application developed allows users to access information quickly and efficiently, and strengthens the interaction between librarians and users. Even so, challenges such as mastery of application features and the need for better socialization still have to be overcome. This study recommends further development of technology-based library services and emphasizes the importance of training for staff for optimal use of the application. In this way, iBI Library can serve as an example for other libraries in integrating technology to improve services and relevance.

Keywords: *iBI Library, library management, mobile application, information technology, service efficiency*

ABSTRAK

Perkembangan serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan modern perlu beradaptasi agar bisa memenuhi kebutuhan pengguna, terutama melalui penggunaan aplikasi mobile. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen perpustakaan yang digunakan oleh iBI Library. Yaitu aplikasi yang dirilis oleh Bank Indonesia dalam memanfaatkan aplikasi mobile untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur, termasuk analisis berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iBI Library menerapkan strategi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi rutin. Aplikasi mobile yang dikembangkan memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan cepat dan efisien, serta memperkuat interaksi antara pustakawan dan pengguna. Meski begitu, tantangan seperti penguasaan fitur aplikasi dan perlunya sosialisasi yang lebih baik masih harus diatasi. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut layanan perpustakaan berbasis teknologi dan menekankan pentingnya pelatihan bagi staf agar penggunaan aplikasi menjadi optimal. Dengan cara ini, iBI Library bisa menjadi contoh bagi perpustakaan lain dalam mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan layanan dan relevansi.

Kata Kunci: *iBI Library, manajemen perpustakaan, aplikasi mobile, teknologi informasi, efisiensi layanan.*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan di era modern tidak hanya menjadi tempat yang menyimpan dan meminjamkan buku, akan tetapi berkembang sebagai institusi yang menjadi pusat informasi dalam memanfaatkan teknologi. Berkembangnya teknologi informasi dan teknologi (TIK) membawa perubahan dalam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk juga dalam mengelola perpustakaan. Dalam perkembangan teknologi, perpustakaan dapat melibatkan diri dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara masif. Salah satu teknologi yang sudah mulai banyak diterapkan ialah *mobile application*, yang memungkinkan pemustaka untuk mengakses lebih cepat dan efisien. Menurut (Chang et al. dalam (Ilham et al., 2021)), *mobile library* adalah hal yang inovatif, artinya perpustakaan menggunakan perangkat seluler di mana pengguna dapat melihat, mencari, dan mendapatkan layanan dari perpustakaan tanpa membatasi waktu dan tempat.

Teknologi ini memungkinkan untuk akses cepat dan efisien ke berbagai sumber daya, meningkatkan interaksi antara pustakawan dan pemustaka, serta memperluas jangkauan layanan (Patidar, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa inti dari penerapan teknologi itu sendiri adalah terobosan dari perubahan layanan perpustakaan. *iBI Library* merupakan salah satu perpustakaan modern yang telah menetapkan dan menerapkan teknologi aplikasi mobile dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan. Perpustakaan yang di rilis oleh Bank Indonesia ini bertujuan untuk mendukung dunia literasi dan perubahan teknologi yang dapat di akses oleh masyarakat luas. Menurut website resmi perpustakaan BI, perpustakaan *digital* berbasis aplikasi mobile ini merupakan implementasi dari konsep *library without wall*. Sistem ini menyediakan *search engines* yang efektif, sehingga memungkinkan pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan mudah (Kumar & Gupta, 2022).

Akan tetapi, keberhasilan aplikasi mobile dalam perpustakaan tidak dapat dipisahkan dengan strategi manajemen yang diterapkan. Penerapan strategi manajemen yang efektif dapat mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkala agar efektif. Sejalan dengan (Griffin & Ebert, 2006), mendefinisikan manajemen, pengelolaan, atau pengurusan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Dalam konteks perpustakaan, manajemen perpustakaan memiliki beberapa fungsi yang ada yaitu meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (menggerakkan), *supervision/controlling* (mengendalikan), *staffing* (kepegawaian), *directing* (mengarahkan) (Amaliah, Iqbal, & Putri, 2022). Oleh karena itu tentu pengelolaannya memerlukan sistem manajemen perpustakaan yang profesional yang tidak dapat dilepaskan dari teknologi *digital*, agar bahan pustaka yang dicari dapat diakses dengan mudah dan cepat (Santosa et al., 2022).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi strategi manajemen yang telah diterapkan oleh manajemen perpustakaan *iBI Library* dalam menggunakan aplikasi mobile perpustakaan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi ini memengaruhi efisiensi layanan dan apa saja tantangan yang dihadapi selama penerapannya. Penelitian ini juga berusaha memberikan rekomendasi untuk pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi terutama pada aplikasi *iBI Library*. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi mobile telah menjadi bagian yang telah menyatu dalam mengembangkan perpustakaan modern. (Saragossi et al., 2018) menyoroti

bahwa aplikasi mobile memiliki potensi yang besar apabila digunakan sebagai sumber daya perpustakaan yang dapat meningkatkan pendidikan akademik melalui aksesibilitas yang lebih baik.

Dalam kasus *iBI Library*, penelitian ini akan memberikan rancangan berupa eksplorasi strategi manajemen mereka ketika mengintegrasikan aplikasi mobile kedalam layanannya, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi rutin. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang manajemen perpustakaan, khususnya dalam konteks penerapan teknologi untuk masyarakat luas. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola perpustakaan lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga secara praktis. Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan cepat, perpustakaan perlu beradaptasi untuk tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pemustaka.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Seperti perpustakaan konvensional, perpustakaan melalui aplikasi mobile juga menyediakan sumber-sumber pengetahuan untuk pemustaka terutama perpustakaan yang ada disekolah. Penelitian mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk melakukan manajemen di perpustakaan yang telah terintegrasi dengan aplikasi mobile belum terlalu banyak dilakukan. Karena perkembangan dunia akademik yang sangat dinamis perlu diimbangi dengan strategi pengembangan manajemen perpustakaan *digital* secara terpadu (Santosa et al., 2022). Strategi ini penting guna mendukung upaya peningkatan mutu akademik melalui perubahan sikap, tindakan, dan perilaku anggota organisasi (Rahman et al., 2020).

Diantara penelitian yang telah dilakukan yaitu oleh (Amaliah, Iqbal, & Putri, 2022). Penelitian dengan judul Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi Di Perpustakaan Sma Negeri 9 Bandar Lampung, Vol.9 No.2, 2022 mengkaji; bahwa penggunaan SliMS sebagai sistem otomasi perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi layanan yang ada di perpustakaan melalui berbagai fitur seperti pengkatalogan, sirkulasi, hingga OPAC (*Online Public Acces Catalog*). Hasil penelitian menunjukkan, implementasi sistem otomasi mampu mengurangi beban kerja pustakawan serta meningkatkan pengalaman pengguna perpustakaan. Akan tetapi, keberhasilan dalam menerapkannya sangat bergantung pada manajemen yang baik, dengan dukungan infrastruktur serta pelatihan sumber daya manusia.

Penelitian selanjutnya yaitu (Sant-Geronikolou et al., 2019) yang berjudul *Capitalizing on new forms of academic library's intellectual assets: a new library mobile application proposition*, 2019. Penelitian tersebut memperkenalkan konsep baru mengenai aplikasi perpustakaan mobile, yang disebut dengan CLIC *Library App* atau akronim dari *Contribute to Library Intellectual Capital*. Aplikasi mobile perpustakaan bernama CLIC *Library App* dianggap sebagai solusi inovatif untuk mendukung pengelolaan perpustakaan di lingkungan akademik. Merujuk pada teori manajemen yang dikemukakan oleh Ricky W.Griffin, yang menekankan pentingnya proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, serta pengontrolan sumber daya; aplikasi ini memperlibatkan pengguna perpustakaan, memberikan data aktivitas pengguna, dan adanya sistem terintegrasi untuk melakukan analisis bersama. Dalam konteks perpustakaan, konsep dari aplikasi mobile yang dikembangkan oleh Bank

Indonesia memiliki relevansi yang kuat seperti aplikasi perpustakaan mobile yang dimilikinya, terutama terhadap fitur-fitur yang akan meningkatkan efisiensi layanan pada aplikasi perpustakaan. Beberapa fitur tersebut ialah, (1) *comparative*, (2) *self scaffolding*, (3) *participatory*, (4) *proactive support*, (5) *networking*, (6) *gamified*, (7) *collaborative*, (8) *feedback*, (9) *monitoring*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukannya juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti adanya penolakan terhadap perubahan teknologi dan keterbatasan infrastruktur teknis.

Kemudian, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ming et al., 2021) mengidentifikasi bahwa terdapat tiga kategori utama yang mempengaruhi niat penggunaan. Ketiga kategori tersebut ialah fitur sistem, fitur antarmuka, dan perbedaan individu. Menurut penelitian ini, fitur sistem seperti aksesibilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap niat perilaku pengguna, terutama jika aplikasi dapat memberikan pengalaman pengguna yang cepat dan responsif. Selain itu, aplikasi yang menyediakan sumber daya yang relevan dengan kebutuhan pengguna meningkatkan tingkat adopsi teknologi (Rafique et al., 2020). Hasil penelitian ini memiliki relevansi untuk *iBI Library* untuk merancang strategi manajemennya dalam aplikasi mobile perpustakaan pada peningkatan aksesibilitas dan pengalaman pengguna, karena *iBI Library* merupakan perpustakaan dengan berbasis teknologi digital. Berdasarkan literatur-literatur tersebut, penelitian ini memiliki landasan yang kuat. Hal itu dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen perpustakaan berbasis aplikasi mobile yang dirilis oleh Bank Indonesia. Tidak hanya relevan secara teoritis, namun juga berkontribusi praktis dalam mendukung inovasi teknologi dalam melakukan manajemen di perpustakaan.

C. METODE PENELITIAN

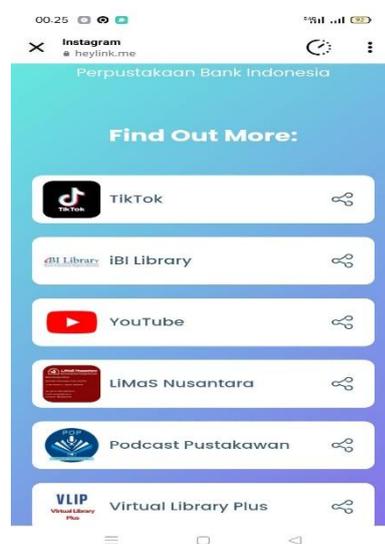
Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain review sesuai panduan Sugiyono. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen yang diterapkan oleh *iBI Library* dalam penggunaan aplikasi mobile guna meningkatkan efisiensi layanan. Data diperoleh melalui studi literatur yang mencakup artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan perpustakaan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari literatur tersebut serta mengevaluasi kelebihan dan tantangan dalam penerapan aplikasi mobile. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks perpustakaan yang berbasis teknologi (Sugiyono 2022).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan *iBI Library*, yang diluncurkan oleh Bank Indonesia, telah membuat kemajuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan layanan. Dengan aplikasi *mobile*, perpustakaan ini memberikan akses lebih mudah bagi pemustaka dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh perpustakaan tradisional (Singh & Margam Madhusudhan, 2023). Dalam hal ini, strategi manajemen yang diterapkan sangat penting untuk memastikan teknologi yang digunakan memberi manfaat maksimal. Salah satu elemen kunci dari strategi manajemen *iBI Library* adalah perencanaan yang cermat. Sebelum

meluncurkan aplikasi, pengelola perpustakaan melakukan analisis kebutuhan untuk memahami harapan pengguna (Amaliah, Iqbal, & Cahyani Putri, 2022a).

Untuk meningkatkan kehadirannya secara *digital*, *iBI Library* menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik lebih banyak pemustaka. Dengan mengadakan promosi di media sosial yang kreatif dan menggunakan konten visual menarik, perpustakaan berusaha menjangkau *audiens* yang lebih luas, terutama generasi muda yang paham teknologi (Jolie dkk. 2022). Melalui cara ini, perpustakaan tidak hanya meningkatkan visibilitas, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan pemustaka. Hal ini menciptakan komunitas yang lebih aktif dalam memanfaatkan layanan yang ada. Strategi pemasaran ini menjadi faktor penting untuk memastikan *iBI Library* tetap relevan dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.



Gambar 1. Strategi promosi melalui media sosial

Dengan melibatkan pemustaka dalam proses perencanaan, perpustakaan dapat mengembangkan fitur-fitur yang relevan dan berguna. Misalnya, pencarian yang efisien dan antarmuka yang mudah digunakan menjadi prioritas dalam pengembangan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memperhatikan teknologi sekaligus pengalaman pengguna. Penerapan strategi manajemen yang baik juga tercermin dalam pengorganisasian sumber daya. *iBI Library* telah mengintegrasikan berbagai sumber daya *digital* ke dalam aplikasi mobile, seperti koleksi *e-book*, *e-journal*, video bahkan audio. Dengan cara ini, pengunjung dapat mengakses informasi tanpa harus datang ke perpustakaan secara fisik. Pengorganisasian yang baik memastikan semua sumber daya ini mudah diakses, sehingga meningkatkan efisiensi layanan keseluruhan.

Evaluasi rutin merupakan bagian penting dari manajemen yang diterapkan oleh *iBI Library*. Pengelola perpustakaan secara teratur mengumpulkan masukan dari pengguna tentang aplikasi mobile dan layanan yang disediakan. Dengan evaluasi ini, perpustakaan dapat menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dan melakukan perubahan yang diperlukan. (Saeidnia et al., 2023). Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan tetapi juga menunjukkan

komitmen perpustakaan untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan pengguna. Dalam strategi manajemen *iBI Library*, interaksi antara pustakawan dan pemustaka juga menjadi perhatian utama.

iBi Library juga menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mempermudah akses informasi. Salah satu fitur utama adalah sistem pencarian yang canggih, yang memungkinkan pemustaka untuk menemukan buku, artikel, dan sumber daya *digital* lainnya dengan cepat dan efisien. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur rekomendasi yang personal, yang memberikan saran buku berdasarkan preferensi dan riwayat peminjaman pengguna. Fitur interaktif seperti forum diskusi dan chat dengan pemustaka lain juga tersedia, memungkinkan pemustaka untuk mendapatkan bantuan langsung dan berbagi pengetahuan dengan sesama pemustaka. Dengan antarmuka yang intuitif dan navigasi yang mudah, *iBI Library* berkomitmen untuk memberikan layanan yang responsif dan user friendly bagi semua pemustaka. Tidak hanya hal tersebut *iBI Library* juga menawarkan layanan *room tour virtual* sehingga pemustaka dapat merasakan atmosfer ruangan yang berada pada *iBI library* cukup hanya melalui *handphone* saja.

Aplikasi *mobile* memberikan kesempatan bagi pemustaka untuk berkomunikasi langsung dengan pustakawan melalui fitur *chat* atau forum diskusi. Hal ini meningkatkan akses layanan dan memperkuat hubungan antara pustakawan dan pengguna. Dengan interaksi yang lebih baik, pemustaka merasa lebih didukung dalam mencari informasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada. *iBI Library* menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan data pengguna. Perlindungan data pribadi sangat penting saat ini. Oleh karena itu, perpustakaan menerapkan kebijakan keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pemustaka. Penggunaan *enkripsi* dan sistem *otentikasi* yang kuat menjadi bagian dari strategi manajemen untuk menjaga kepercayaan pengguna (Rakha, 2022). Dengan langkah-langkah ini, pengguna dapat merasa aman saat mengakses layanan perpustakaan melalui aplikasi *mobile*.

Untuk menghadapi tantangan yang timbul akibat perkembangan teknologi yang cepat, *iBI Library* berupaya membangun budaya inovasi di antara staf. Pelatihan dan pengembangan keterampilan menjadi bagian penting dari strategi manajemen. Staf perpustakaan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan terkait teknologi terbaru dan tren dalam pengelolaan informasi. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengelola perpustakaan di lingkungan Bank Indonesia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional bekerjasama dengan perpustakaan Bank Indonesia, menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) pengelolaan perpustakaan. Kegiatan ini berlangsung pada 14 s.d 15 September 2021, secara daring melalui *zoom*. Acara ini diawali dan dibuka dengan sambutan dari Plt. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Divisi Perpustakaan, *Public Exposure*, dan Manajemen *Intern*, Bank Indonesia *Institute* (Perpustakaan Nasional RI, 2021).

Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf, perpustakaan dapat memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan dan memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pemustaka. Pelatihan bagi staf perpustakaan sangat penting. *iBI Library* memahami bahwa keberhasilan aplikasi *mobile* bergantung pada keterampilan staf dalam mengelola teknologi. Oleh karena itu, perpustakaan menyediakan pelatihan berkelanjutan. Ini memastikan staf memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung pemustaka (Kore Appiah et al., 2023). Pelatihan

mencakup penggunaan aplikasi, pemecahan masalah teknis, dan cara memberikan layanan yang baik kepada pemustaka.

Dalam hal literasi *digital*, *iBI Library* aktif meningkatkan kemampuan pengguna dalam teknologi informasi. Melalui program pelatihan dan workshop, perpustakaan membantu pemustaka belajar cara mengakses dan memanfaatkan informasi dengan baik. Ini meningkatkan keterampilan individu dan memperkuat posisi perpustakaan sebagai lembaga pendidikan di masyarakat. Kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi strategi penting bagi *iBI Library*. Perpustakaan menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan organisasi lain untuk memperluas layanan (Eza Alya & Prijana, 2023) Dengan kolaborasi ini, *iBI Library* dapat mengakses sumber daya tambahan dan menciptakan program baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Sinergi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat peran perpustakaan dalam pengembangan pengetahuan di Masyarakat

iBI Library menggunakan media sosial dan *platform digital* lain untuk mempromosikan layanannya. Dengan cara ini, perpustakaan dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan kesadaran tentang layanan yang ada. Ini juga memungkinkan interaksi langsung dengan pemustaka dan mendengarkan umpan balik mereka. Pemasaran yang baik membantu perpustakaan menarik lebih banyak pengguna. Strategi manajemen yang diterapkan oleh *iBI Library* untuk meningkatkan efisiensi layanan melalui aplikasi *mobile* menunjukkan bahwa perpustakaan harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah (Jolie dkk. 2022). Melalui perencanaan yang baik, pelaksanaan yang teratur, dan evaluasi yang berkelanjutan, *iBI Library* berhasil menciptakan layanan yang lebih efisien dan responsive (Amaliah, Iqbal, & Cahyani Putri, 2022b). Ini menjadikannya contoh perpustakaan yang relevan saat ini. *Transformasi* ini tidak hanya meningkatkan akses informasi, tetapi juga memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan literasi dalam masyarakat.

iBI Library menerapkan strategi manajemen yang baru dan efektif untuk meningkatkan layanan melalui aplikasi *mobile*. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran perpustakaan dalam dunia yang semakin *digital*. Dengan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, tetapi juga membantu meningkatkan literasi dan pengetahuan. *Transformasi* ini menegaskan bahwa perpustakaan *modern* perlu terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan memberikan manfaat bagi pengunjung. Dengan pendekatan yang fokus pada pengguna, *iBI Library* berhasil menciptakan layanan yang lebih efisien, responsif, dan inklusif dengan sistem manajemen yang mereka lakukan sehingga dapat menjadikannya sebagai model perpustakaan yang dapat diandalkan di era *digital*.

E. KESIMPULAN

Strategi manajemen yang diterapkan oleh Perpustakaan *iBI* untuk meningkatkan efisiensi layanan melalui aplikasi *mobile* menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap teknologi dan kebutuhan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan ini memberikan akses yang lebih mudah bagi pengunjung dan menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik melalui fitur inovatif. Penerapan strategi manajemen yang efektif, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berkelanjutan, merupakan kunci keberhasilan Perpustakaan *iBI*. Dengan pengorganisasian sumber daya yang baik dan

melibatkan pengguna secara aktif, perpustakaan ini berhasil menghadirkan layanan yang responsif dan inklusif. Hal ini mencerminkan komitmen Perpustakaan iBI untuk terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi.

Perpustakaan iBI berfungsi bukan hanya sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai lembaga yang mendorong literasi dan pengembangan pengetahuan di masyarakat. Transformasi yang dilakukan oleh Perpustakaan iBI menunjukkan bagaimana perpustakaan dapat berperan aktif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan memberdayakan masyarakat melalui teknologi, sehingga tetap relevan dan bermanfaat di era yang berubah cepat. Sebagai langkah ke depan, iBI Library perlu memikirkan program pelatihan literasi digital yang lebih mendalam untuk pemustaka, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi. Program ini bisa berupa workshop, seminar, atau tutorial online yang mengajarkan penggunaan aplikasi mobile, cara mencari informasi secara efisien, dan cara memahami berbagai sumber daya digital yang ada. Dengan meningkatkan keterampilan literasi digital di kalangan pemustaka, iBI Library akan memperluas jangkauan layanannya dan memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Hal ini akan menciptakan komunitas yang lebih terinformasi dan aktif, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam beragam program yang ditawarkan oleh perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, E., Iqbal, R., & Putri, M. C. (2022). Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi Di Perpustakaan Sma Negeri 9 Bandar Lampung. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 106–112. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.10244>
- Eza Alya, & Prijana. (2023). Studi Deskripsi Kerjasama Perpustakaan Universitas Kristen Maranatha dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Wilayah Jawa Barat dalam Kegiatan Peningkatan Kualitas Pustakawan. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 14(2), 133–144. <https://doi.org/10.20473/pjil.v14i2.51215>
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2006). *Business*. Pearson/Prentice Hall.
- Ilham, Amrozi, Y., Nugraha, F. H., & Setiawan, H. C. B. (2021). Mobile Application Development For University Library Services (Case Study: Library Of Uin Sunan Ampel Surabaya). *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Jolie, A., Dedrick, D., Sugeng, R. K., Lee, W. A., & Yulianto, A. (2022). Aplikasi Sistem Manajemen Perpustakaan dengan Penerapan Pemrograman Berorientasi Objek. *Telcomatics*, 7(2). <https://doi.org/10.37253/telcomatics.v7i2.7349>
- Kore Appiah, D., Asiedu, N. K., & Kwaah, C. (2023). Staff Training and Development in Academia: Experiences of an Academic Library. *Journal of Balkan Libraries Union*. <https://doi.org/10.16918/jblu.1170347>
- Kumar, D., & Gupta, A. K. (2022). Advance library management system vs education. *GYANODAYA - The Journal of Progressive Education*, 15(1and2), 74–78. <https://doi.org/10.5958/2229-4422.2022.00011.1>

- Ming, J., Chen, R., & Tu, R. (2021). Factors Influencing User Behavior Intention to Use Mobile Library Application: A Theoretical and Empirical Research based on Grounded Theory. *Data and Information Management*, 5(1), 131–146. <https://doi.org/10.2478/dim-2020-0037>
- Patidar, D. (2018). *Role of Ict in Library Management*.
- Perpustakaan Nasional RI. (2021, September 15). *Pembukaan Bimbingan Teknis Perpustakaan Bekerja Sama Dengan Bank Indonesia*. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/132/pembukaan-bimbingan-teknis-perpustakaan--bekerjasama-dengan-bank-indonesia#:~:text=Kegiatan%20bimtek%20diikuti%20oleh%20total,%20Sudarto%2C%20M.Si>.
- Rafique, H., Almagrabi, A. O., Shamim, A., Anwar, F., & Bashir, A. K. (2020). Investigating the Acceptance of Mobile Library Applications with an Extended Technology Acceptance Model (TAM). *Computers and Education*, 145. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103732>
- Rahman, M. A., Santosa, A. B., & Sihotang, H. (2020). The Influence of Principal's Leadership, Teacher Performance And Internal Quality Assurance System in Improving The Quality of Education in Vocational High School. *Kelola*, 7(2), 162–175.
- Rakha, A. (2022). Mobile Library Application in Indonesia's Digital Libraries. *Journal of Education Technology*, 6(1), 149–155. <https://doi.org/10.23887/jet.v>
- Saeidnia, H. R., Kozak, M., Lund, B., Mannuru, N. R., Keshavarz, H., Elango, B., Babajani, A., & Ghorbi, A. (2023). Design, Development, Implementation, and Evaluation of a Mobile Application for Academic Library Services A Study in a Developing Country. *Information Technology and Libraries*, 42(3). <https://doi.org/10.6017/ital.v42i3.15977>
- Sant-Geronikolou, S., Kouis, D., & Koulouris, A. (2019). Capitalizing on new forms of academic library's intellectual assets: a new library mobile application proposition. *Education and Information Technologies*, 24(6), 3707–3730. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09944-w>
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–147. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p136-147>
- Saragossi, J., Castello, L., & Kasten, K. (2018). Mobile Applications in Academic Libraries. *Library Resources & Technical Services*, 62(4), 104–112. <https://doi.org/10.5860/lrts.56n2.104>
- Singh, B. P., & Margam Madhusudhan. (2023). Mobile Apps–Based Applications in Libraries and Information Centers: A Systematic Review of the Literature and Future Research Agendas. *International Journal of Librarianship*, 8(3), 83–102. <https://doi.org/10.23974/ijol.2023.vol8.3.294>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.